

ANALISA PENCAPAIAN LABA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA III (Persero) MEDAN

Nirmalasari

Komputerisasi Akuntansi Politeknik Unggul Medan

email: nirmalasarihaeste@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat pencapaian laba pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan berdasarkan rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode pengamatan (observation) dan metode kepustakaan (library research) serta teknik analisa data berupa metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah data aktual perusahaan dan sampel yang diambil adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi tahun 2014-2017. Analisa data menggunakan rasio profitabilitas yaitu Net Profit Margin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih perusahaan selama periode 2014-2017 terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini juga dibuktikan dengan meningkatnya persentase rasio Net Profit Margin secara terus menerus selama tahun 2014-2017. Peningkatan persentase Net Profit Margin menunjukkan bahwa kemampuan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih semakin meningkat. Peningkatan persentase Net Profit Margin juga menunjukkan adanya peningkatan volume penjualan perusahaan yang akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Tingkat Pencapaian Laba

PENDAHULUAN

Pada umumnya, tujuan utama didirikannya suatu perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang optimal sesuai dengan kemampuan perusahaan tersebut. Perolehan laba atau keuntungan bagi perusahaan merupakan usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha serta meningkatkan pertumbuhan yang diharapkan. Laba yang didapatkan oleh perusahaan diharapkan meningkat dari satu periode ke periode selanjutnya untuk dapat memperoleh perputaran investasi (*Return In Investment-ROI*), untuk peningkatan pangsa pasar, perluasan usaha, dan pengembangan usaha.

Laba merupakan salah satu indikator kinerja suatu perusahaan. Laba dikatakan mengalami peningkatan jika laba yang diperoleh pada periode tertentu lebih besar daripada laba periode sebelumnya atau dengan kata lain hasil selisih antara laba pada suatu periode dengan laba periode sebelumnya bernilai positif. Perusahaan yang mengalami peningkatan laba secara positif setiap tahunnya dapat menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut dan perusahaan tersebut dapat memprediksi prospek perusahaan tersebut di masa depan mengenai tingkat pencapaian laba maupun kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan dan tingkat pencapaian laba atau keuntungan, maka diperlukan adanya analisis terhadap data keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut akan tercermin dalam laporan keuangan yang merupakan laporan peristiwa masa lalu yang berkelanjutan dari sumber,

kewajiban, dan aktivitas ekonomi perusahaan. Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keadaan suatu perusahaan, dimana neraca mencerminkan nilai aset, utang dan modal sendiri pada suatu saat tertentu dan laporan laba rugi mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama satu periode tertentu biasanya meliputi periode satu tahun. Informasi dalam laporan keuangan biasanya digunakan oleh berbagai pihak, baik pihak internal (pemilik dan manajemen) maupun pihak eksternal (kreditor, pemerintah dan investor) tergantung pada kepentingan masing-masing pihak.

Laporan keuangan, neraca dan laporan laba rugi dapat dianalisis diantaranya melalui rasio keuangan dan analisis perbandingan laporan keuangan. Menurut Irham Fahmi (2011:106) “Rasio keuangan adalah hasil yang diperoleh dari perbandingan jumlah, dari satu jumlah dengan jumlah lainnya”. Bagi pihak manajemen, rasio keuangan digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan untuk masa yang akan datang, sedangkan bagi investor dapat membantu mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis laporan keuangan dengan melihat rasio keuangan terutama rasio profitabilitas sangat bermanfaat untuk menilai sejauh mana tingkat pencapaian laba perusahaan dan memprediksi laba dimasa yang akan datang.

Rasio profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas juga menunjukkan tingkat efisiensi dan kinerja keuangan perusahaan. Tingkat pencapaian laba (profitabilitas) dapat diukur dari berbagai aspek diantaranya yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE).

PT. Perkebunan Nusantara III disingkat PTPN III (Persero), merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Salah satu tujuan utama dari PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) adalah mendapatkan laba yang optimal untuk memajukan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dilihat dari laporan keuangannya selama 4 tahun, tingkat pencapaian laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Tabel 1: Laba Bersih PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Tahun	Laba bersih (Rp)
2014	446.994.367.342
2015	596.372.459.810
2016	911.999.643.578
2017	1.229.464.174.674

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada tahun 2015 kenaikan laba bersih Rp 149.378.092.468 yaitu sebesar 33,41% dari tahun 2014. Pada tahun

2016 laba bersih mengalami kenaikan Rp 315.627.183.768 yaitu sebesar 52,92% dari tahun 2015. Sedangkan pada tahun 2017, laba bersih mengalami kenaikan yang sangat signifikan Rp 317.464.531.096 yaitu sebesar 34,80% dari tahun 2016.

LANDASAN TEORI

Laba

Laba atau keuntungan merupakan salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba akan digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut. Menurut M. Nafarin (2009:788), Laba (*income*) adalah perbedaan antara pendapatan dengan keseimbangan biaya-biaya dan pengeluaran untuk periode tertentu. Jadi, berdasarkan hasil pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakan seluruh total pendapatan yang dikurangi dengan total biaya-biaya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan biasanya diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulan, maupun bulanan. Menurut Pirmatua Sirait (2014:19), Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi, sebagai ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan selama periode berjalan.

Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisa rasio. Analisa rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Pada dasarnya perhitungan rasio-rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan.

Pengertian analisa rasio menurut Munawir (2010:101), Adalah angka-angka rasio keuangan yang diperoleh dapat dianalisa dengan memperbandingkan angka rasio tersebut dengan :

1. Standar rasio atau rasio rata-rata dari seluruh industri semacam dimana perusahaan yang data keuangannya sedang dianalisa menjadi anggotanya.
2. Rasio yang telah ditentukan dalam budget perusahaan yang bersangkutan.
3. Rasio yang semacam di waktu yang lalu (*ratio historis*) dari perusahaan yang bersangkutan.
4. Rasio keuangan dari perusahaan lain yang sejenis yang merupakan pesaing perusahaan yang dinilai cukup baik atau berhasil dalam usahanya.

Rasio Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Menurut Hery (2015:226), Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang dibahas. Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Pengamatan (*Observation*)
Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang akan dilakukan.
2. Metode Kepustakaan (*Library Research*)
Penulis melakukan penelitian ini dengan cara mengumpulkan dan mempelajari berbagai referensi yang memiliki hubungan dengan objek yang diteliti, baik itu dari buku-buku, ataupun literatur-literatur lain yang ada relevansinya dengan data yang dibutuhkan.

Adapun teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Penelitian yang dilakukan melalui kepustakaan, mengumpulkan data-data dan keterangan dengan mengaitkan pada beberapa buku atau teori-teori dan mencari referensi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang diteliti. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa dengan menggunakan rasio profitabilitas sehingga dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dihadapi. Adapun jenis-jenis rasio yang akan digunakan yaitu:

Gross Profit Margin (Margin Laba Kotor)

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Return On Assets (Hasil Pengembalian Aktiva)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak} + \text{Bunga}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return On Investment (Hasil Pengembalian Investasi)

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Tingkat pencapaian laba perusahaan dalam satu periode atau lebih dapat dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Berikut ini disajikan tabel dan hasil perhitungan rasio profitabilitas PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan selama periode 2013-2016.

Tabel 4.13.
Ringkasan Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas
PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)
Periode 2014 – 2017

Rasio Profitabilitas	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
<i>Net Profit Margin</i>	7,17	11,11	15,60	20,48
<i>Return On Assets</i>	2,53	1,71	2,62	3,06
<i>Return On Investment</i>	1,79	1,33	1,98	2,47
<i>Return On Equity</i>	2,41	3,66	2,40	3,19

Sumber: Data diolah penulis

Pada pembahasan sebelumnya telah diketahui bahwa laba bersih PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) selama periode 2014-2017 terus mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pencapaian laba PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) pada periode 2014-2017 sangatlah baik. Dari perhitungan rasio yang telah dilakukan diketahui bahwa rasio utama yaitu *Net Profit Margin* menunjukkan hubungan yang signifikan dengan tingkat pencapaian laba perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan pencapaian laba perusahaan yang terjadi bersamaan dengan peningkatan persentase *Net Profit Margin* selama periode 2014-2017. Peningkatan *Net Profit Margin* ini menunjukkan bahwa kemampuan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam menghasilkan laba dari penjualan bersih berada pada posisi yang sangat baik.

Dalam analisa pencapaian metode analisis rasio profitabilitas serta kenaikan rasio tersebut, penulis akan menjelaskan faktor-faktor rasio profitabilitas yang paling dominan. Dimulai dari *Net Profit Margin* pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 20,48%, yang disebabkan adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp. 1.229.464.174.674, dan diikuti peningkatan penjualan bersih sebesar Rp. 6.002.370.863.637, dalam meningkatkan kemampuan operasional perusahaan melalui ukuran *Net Profit Margin*, maka faktor penting yang harus diperhatikan yaitu biaya usaha. Meningkatkan penjualan dengan menekan biaya atau memperkecil beban operasi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Return On Assets* pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,06%, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih sebesar Rp. 1.229.464.174.674, disertai dengan adanya peningkatan beban bunga sebesar Rp.293.375.305.613, dan peningkatan total aset sebesar Rp. 49.700.439.661.061. *Return On Investment* pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 2,47%, yang disebabkan oleh peningkatan laba bersih sebesar Rp. 1.229.464.174.674, disertai dengan peningkatan total aset sebesar Rp. 49.700.439.661.061, tingginya ROI ditahun 2017 disebabkan karena laba bersih yang didapatkan cukup tinggi dimana aset yang digunakan sedikit. *Return On Equity* pada tahun 2017 sebesar

3,19%, mengalami peningkatan disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih sebesar 1.229.464.174.674, yang diikuti dengan peningkatan total ekuitas sebesar Rp. 38.470.243.154.469, dengan demikian perusahaan harus tetap konsisten dalam meningkatkan volume penjualan dan memperluas pangsa pasar.

Sementara itu *Return On Assets*, *Return On Investment* dan *Return On Equity* mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Penurunan *Return On Assets* menunjukkan bahwa kemampuan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam memperoleh laba dengan menggunakan total aset berada pada posisi yang kurang baik. Penurunan *Return On Investment* menunjukkan bahwa kemampuan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam memperoleh laba dengan menggunakan investasi dalam keseluruhan aset berada pada posisi yang kurang baik. Sedangkan penurunan *Return On Equity* menunjukkan bahwa kemampuan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam memperoleh laba dengan menggunakan modal sendiri juga berada pada posisi yang kurang baik.

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba terutama laba bersih pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) sangat dipengaruhi oleh total penjualan bersih. Sementara itu, total aset dan modal yang dimiliki perusahaan juga memiliki pengaruh dalam peningkatan laba bersih perusahaan, namun tidak lebih besar dari pengaruh total penjualan bersih yang dicapai perusahaan pada periode tertentu.

SIMPULAN

Kesimpulan

1. *Return On Assets* menunjukkan bahwa efektivitas PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam mengelola keseluruhan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba semakin ada kemajuan. Meskipun pada tahun 2016 *Return On Assets* mengalami peningkatan,
2. *Return On Investment* secara keseluruhan menunjukkan bahwa kemampuan investasi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam keseluruhan aset dengan tujuan menghasilkan laba bersih mengalami peningkatan.
3. *Return On Equity*, menunjukan bahwa efektivitas PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba semakin naik. Hal ini dilihat dari perbandingan tahun 2014 -2017 naik secara signifikan. Dalam menentukan strategi yang dapat meningkatkan profitabilitas perlu meninjau faktor – faktor yang mempengaruhinya, yang berasal dari internal perusahaan maupun dari eksternal perusahaan. Faktor – faktor internal perusahaan tersebut antara lain manajemen perusahaan , organisasi , budaya perusahaan, sumber daya manusia , pengelolaan modal , pengeloalaan asset, pengelolaan sistem keuangan, pengalaman dan inovasi. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain ekonomi makro, politik, hukum , regulasi ,kultural, lingkungan bisnis dan segmen global.

Saran

Sehubungan dengan berakhirnya penelitian yang penulis lakukan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran-saran yang sifatnya masukan yang mungkin berguna untuk PT.

Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan dimasa mendatang. Adapun saran penulis adalah PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan harus berusaha meningkatkan tingkat profitabilitasnya terutama pada *Gross Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Investment*, dan *Return On Equity* yaitu dengan cara menekan biaya usaha dan pengelolaan modal secara efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Martini, dkk, 2012. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisa Laporan Keuangan. Lampulo: Alfabeta.
- Kasmir. 2013. Analisa Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2007. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. 2010. Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nafarin, M. 2007. Penganggaran Perusahaan. Jakarta: Salemba Empat.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2007. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi Kesatu. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2008. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2009. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sirait Pirmatua, 2014. Pelaporan dan Laporan keuangan, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sirait Pirmatua, 2016. Analisis Laporan keuangan, Medan.
- Syafri Harahap, Sofyan. 2011. Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.